

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk membentuk serta mengembangkan semua bakat, potensi, minat, dan sehingga mereka dapat menjadi individu yang cerdas secara spiritual, emosional, dan intelektual. Dengan demikian, akan tercipta kepribadian anak atau generasi bangsa yang beriman dan taat kepada Allah Yang Maha Kuasa, memiliki akhlak yang baik, terampil, cerdas, bertanggung jawab, sehat, kuat, dan mandiri.¹ Pendidikan adalah proses yang berlangsung sepanjang hayat untuk mendorong potensi dan kemampuan setiap orang untuk menjadi manusia yang berkualitas. Proses ini dilakukan untuk mempersiapkan anak untuk mengeksplorasi, menemukan, dan mengembangkan potensi mereka, sambil mempertahankan kualitas individu masing-masing.²

Pendidikan sebagai tombak kemajuan suatu bangsa memberikan suatu asumsi bahwa pendidikan sangat penting dan sangat diperlukan dalam aspek apapun. Menurut Syafaruddin, pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan memberdayakan individu dan masyarakat sehingga mereka dapat hidup mandiri dan bertanggung jawab dalam membangun masyarakatnya.³ Pendidikan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga tercapai pendidikan yang diharapkan, terutama dalam hal pembinaan yang menyeluruh terhadap semua potensi anak menuju kedewasaan. Dalam pendidikan formal, pembinaan yang direncanakan untuk anak-anak di

¹ Inge Kadarsih et al., "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, no. 2 (July 17, 2020), 194–201.

² Liyanatul Qulub, "Profesionalisme Pendidik Dalam Pembelajaran, *Jurnal Studi Islam & Peradaban*", Vol. 14, No. 01 (2018), 14–29.

³ Syafaruddin dkk, *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat*, (Jakarta: Hijri Pustaka, 2012). 42.

sekolah dilakukan oleh guru yang bertanggung jawab atas pendidikan dan kualitas nya.

Peningkatan kualitas pendidik yang bermutu tentu tidak lepas dari peranan berbagai pihak, salah satunya adalah peran guru dan kepala sekolah. Sebagaimana ditekankan oleh Hamalik bahwa guru dan kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang kependidikan. Upaya peningkatan mutu pendidikan, aspek utama yang ditentukan adalah kualitas guru. dengan kata lain salah satu persyaratan penting bagi peningkatan mutu pendidikan adalah apabila pelaksanaan proses belajar mengajar dilakukan oleh guru yang dapat diandalkan keprofesionalannya.

Profesionalisme didefinisikan sebagai tingkah laku, keahlian, atau kualitas yang mengacu pada sikap mental dan komitmen para anggota suatu profesi untuk terus meningkatkan dan mewujudkan profesionalisme mereka. Sikap profesional dan profesionalisme merupakan motivasi intrinsik yang ada pada diri guru dan tenaga kependidikan, sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya menjadi tenaga profesional yang pada akhirnya akan berdampak pada etos kerja yang baik⁴ Dunia pendidikan mempunyai peran strategis dan menjadi faktor penentu sumber daya manusia yang handal.

Untuk membuat sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pendidikan, memberikan dukungan profesional lainnya, dan

⁴ Muhammad Hakiki and Radinal Fadli, Profesi Kependidikan, (Purwokerto: Cv. Pena Persada, 2021). 11.

mempromosikan pertumbuhan jabatan guru dan tenaga kependidikan. Mereka juga bertanggung jawab untuk menjaga dan memotivasi guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik agar mampu menjalankan ketentuan dan peraturan yang berlaku di sekolah. Dalam hal ini, guru terlibat langsung dalam peranan strategisnya untuk membentuk sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan juga karakter siswa. Guru adalah faktor penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan⁵. Guru berperan penting dalam peningkatan mutu sekolah berbagai jenjang di satuan pendidikan. Oleh sebab itu, guru profesional dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas sebagai orang yang berhadapan langsung dengan siswa. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional menuntut guru mampu berkembang sejalan dengan perkembangan zaman, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia berkualitas. Kesuksesan seorang kepala sekolah dalam mengelola Proses Pembelajaran (PBM) di sekolahnya sangat bergantung pada seberapa baik mereka bertindak sebagai pemimpin. Oleh karena itu, dikatakan bahwa sekolah yang baik adalah hasil kerja keras seorang kepala sekolah yang efektif. Sekolah yang efektif, bermutu, dan favorit tidak lepas dari peran kepala sekolahnya. Sekolah yang sukses dan berkualitas tinggi biasanya dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang cerdas, berpengetahuan, dan mampu menganalisis. mempunyai jiwa kepemimpinan, disiplin dan memiliki semangat kerja yang tinggi.⁶ Kepala sekolah yang profesional adalah kepala

⁵ Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373–390.

⁶ Muhamad Sholeh, “Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 1, no. 1 (February 7, 2017): 41.

sekolah yang memahami kebutuhan sekolah yang dipimpin⁷ Sehingga seorang kepala sekolah sebagai pemimpin harus merespon kebutuhan sekolah tersebut termasuk kebutuhan guru yang profesional. Dalam hal ini, sebagai kepala sekolah selaku pimpinan membutuhkan strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru untuk menuju sekolah yang lebih berkualitas. Strategi kepala sekolah dalam usaha meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran melalui pembinaan kemampuan guru, disiplin guru, motivasi guru, menciptakan situasi harmonis, meningkatkan komitmen guru, pemenuhan kebutuhan guru dan pelatihan guru.⁸

Ada beberapa aspek yang harus dipenuhi untuk menjadi guru profesional menurut undang-undang (UU), Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru, meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dan dalam Undang-undang No.14 Tahun 2005 dalam pasal 1 ayat 1 yang menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Aspek-aspek yang telah disebutkan di atas menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk dievaluasi. evaluasi dalam kinerja guru. Evaluasi itu penilaian, Evaluasi kinerja guru juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan profesionalisme. Dengan evaluasi yang objektif dan konstruktif, guru dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka. Data dari hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang program pengembangan diri yang sesuai. Kepala sekolah harus memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara adil dan transparan., sebagai kepala sekolah juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar

⁷ Harapan, E. (2017). Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 133–145.

⁸ Mukhtar, M. (2015). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(3), 93917.

yang kondusif, guru dapat mengajar dengan efektif dan siswa dapat belajar dengan optimal. Dalam melaksanakan peran ini, dan kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda: yang pertama, menjalankan administrasi sekolah untuk menciptakan suasana belajar yang baik, dan yang kedua, melakukan supervisi agar para guru dapat menjalankan tugas pengajaran mereka dengan baik serta membimbing perkembangan siswa. Kepala sekolah yang sukses dalam perannya sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator dianggap memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat. Kepala sekolah harus matang dan berhati-hati dalam menentukan kebijakan terkait dengan pelaksanaan strategi kepemimpinannya untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Strategi yang tepat dari kepala sekolah dapat memengaruhi motivasi guru untuk mengembangkan diri dan berinovasi dalam proses pembelajaran.⁹ kepemimpinan yang efektif dapat mendorong peningkatan kinerja guru.

Hal ini menuntut kepala sekolah untuk mempunyai strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru melakukan supervisi atau pengawasan terhadap seluruh elemen pendidikan di sekolah. Sebagai supervisor, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan memainkan peran penting dalam kemajuan serta perkembangan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu melaksanakan supervisi dengan baik, mengacu pada teknik dan prinsip supervisi yang benar.¹⁰ Dari itu kepala sekolah harus mempunyai Strategi, Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan

⁹ Suhardi. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-134.

¹⁰ Muhammad Husnurridlo Az Zaini, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1043–1050.

profesionalisme guru sangat penting karena mereka berperan sebagai pemimpin yang dapat memotivasi dan mengarahkan guru.¹¹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2021), kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya pengaruh positif pemimpin terhadap pengikutnya.

Dan dalam penelitian Az Zaini juga mengemukakan bahwa kepala sekolah yang berwenang dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan motivasi, memberdayakan guru melalui kerjasama, mengikut sertakan guru dalam penataran, dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, selain bersikap komunikatif, memberikan keteladanan, serta membangun lingkungan fisik dan suasana kerja yang kondusif. Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat strategis dalam menjalankan kepemimpinannya agar dapat meningkatkan profesionalitas kinerja guru. Dalam pendidikan anak usia dini interaksi yang baik antara kepala sekolah dan guru sangat penting. komunikasi yang terbuka memungkinkan guru untuk menyampaikan kendala yang dihadapi dan mencari solusi bersama.

TK Amelia adalah sekolah taman kanak-kanak yang baru didirikan dengan visi untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan inspiratif bagi anak-anak usia dini. TK Amelia juga mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama. Dengan komitmen untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan peduli. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 26 oktober 2024 Tidak lah mudah bagi bu Heni sebagai kepala sekolah, banyak masalah-masalah yang harus ditangani Salah satu masalah yang dihadapi adalah adanya kesenjangan antara harapan dan

¹¹ Rachmawati, I. (2021). *Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan, 12(3), 45-60.

realitas dalam penguasaan kompetensi pedagogis guru. Banyak guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, sehingga tingkat pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengajar bervariasi. Oleh karena itu Kepala sekolah perlu melakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui area mana yang perlu ditingkatkan, serta merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik para guru. Tanpa pendekatan yang tepat, upaya peningkatan profesionalisme dapat menjadi tidak efektif.

Selain itu, keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang memadai juga menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan profesionalisme guru. Banyak guru yang tidak memiliki akses ke bahan ajar yang berkualitas atau teknologi yang dapat mendukung proses pembelajaran. Kepala sekolah harus berupaya untuk mencari sumber daya tambahan, baik melalui kerjasama dengan pihak luar, penggalangan dana, atau memanfaatkan sumber daya yang ada secara lebih efektif. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, guru akan lebih mudah untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik bagi anak-anak.

Namun, dalam praktiknya, TK Amelia menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan profesionalisme guru. Guru di TK Amelia masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagai guru profesional. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya kompetensi, keterbatasan sumber daya, motivasi guru yang rendah, kurangnya pengetahuan dalam pembelajaran, serta kemampuan dalam pengelolaan kelas dan sistem evaluasi yang kurang efektif. Seperti halnya dalam lembaga pendidikan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya yang dilakukan oleh Kepala Sekolah TK Amelia dalam meningkatkan profesionalisme para guru.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Terdapat Perbedaan tingkat pengalaman dan kualifikasi guru
2. Masih Terdapat keterbatasan sarana dan prasarana
3. Kurangnya Inovasi dalam metode pembelajaran
4. Belum optimal kepala sekolah dalam pelatihan pengembangan profesi guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana strategi kepala sekolah TK Amelia kids garden untuk meningkatkan profesional guru?
2. Apa faktor pendukung dan penghambatan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru?
3. Bagaimana implikasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di TK Amelia Kids Garden?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mengambil tujuan penelitian masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini ialah :

1. Untuk menganalisis strategi kepala sekolah atau pemimpin dalam meningkatkan profesionalisme guru?
2. Untuk menganalisis faktor faktor yang mendukung dan menghambat dalam peningkatan profesionalisme guru?
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis implikasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti mengambil Manfaat penelitian yang akan diajukan dalam penelitian ini ialah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diatas bermanfaat dalam dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini terkait Dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, dan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai manajemen pendidikan dan pengembangan profesional guru PAUD.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat mendorong terciptanya forum atau kelompok kerja di antara guru, di mana mereka dapat berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan saling mendukung dalam pengembangan profesional. Kolaborasi ini dapat memperkuat hubungan antar guru dan kepala sekolah

b. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan Kepala sekolah akan mendapatkan wawasan dan strategi yang lebih baik dalam mengelola dan meningkatkan profesionalisme guru. Ini akan membantu mereka dalam merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif di sekolah.

c. Bagi para peneliti, hasil Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang tantangan dan strategi yang dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi tentang uraian garis besar tentang apa yang akan dibahas dalam penelitian. Agar lebih menjadi sistematis peneliti membaginya kedalam lima bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan, di bab ini peneliti akan mengisi hal-hal yang sifatnya mengatur isi dari skripsi, yaitu: Latar belakang masalah, Definisi konseptual, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Landasan teori, Metode penelitian, dan Sistematika pembahasan

Bab II : Kajian teori, yang berisi tentang kerangka teori dan penulisan terkait.

Bab III : Berisi metode penelitian yang digunakan seperti jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, Teknik pengumpulan data, dan teknik Analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian, Bab ini berisi tentang gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bab V : Penutup, Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dari penjelasan observasi atau penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang berhubungan dengan penjelasan yang telah dijelaskan diatas, dan daftar pusaka.